

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Objek Penelitian

Pondok pesantren tahfidz putri Al-Ghurobaa' adalah pondok pesantren yang berada di kabupaten Kudus sebagai lembaga pendidikan Islam yang di dalamnya terdapat pembelajaran bagi para santri untuk menghafalkan Al-Qur'an. Pengasuh dari Ponpes (Pondok Pesantren) ini bernama KH. Mustamir Abdul Mu'in Al-Hafidz salah satu murid atau santri dari KH. Muhammad Arwani Amin Kudus. Beliau mendirikan pondok pesantren Al-Ghurobaa pada tahun 1980 dan diremiskan pada tahun 1999. Sejarah berdirinya pondok pesantren ini berawal mjula dari majlis ta'lim yang kemudian seiring berjalannya waktu banyak jumlah santri yang semakin bertambah sehingga dijadikannya sebuah pondok pesantren salaf.¹

Terdapat cerita tersendiri mengenai pemberian nama Al-Ghurobaa'. Ada sebuah hadist yang berbunyi "Dulu Islam datang dalam keadaan asing dan suatu saat nanti akan kembali asing, maka beruntunglah orang-orang yang asing". Hadist ini menjelaskan bahwa pada suatu saat nanti akan ada masa dimana banyak manusia yang sering berbuat maksiat dan melupakan Allah. Namun hanya ada segelintir orang masih taat kepada Allah, segelintir orang tersebut yang dianggap orang asing atau orang yang beruntung. Pemberian nama Al-Ghurobaa' dimaksudkan agar kelak santri yang sudah alumni atau lulus dari pondok tersebut bisa tetap teguh pada perintah Allah SWT dan tidak mudah terpengaruh oleh arus negative.

Latar belakang berdirinya pondok pesantren Al-Ghurobaa' yang dimulai dengan banyaknya antusias masyarakat sekitar. Pada sekitar tahun 1995 M di desa Tumpangkrasak masyarakatnya cenderung menginginkan putra dan putrinya dapat mengaji dan membaca Al-Qur'an dengan fasih. Hal tersebut terbukti dari banyaknya para remaja dan orang tua yang mengikuti pengajian kepada KH. Mustamir Abdul Mu'in Al-Hafidz. Sebelum dibangun gedung dengan sarana yang mutlak, santri yang mondok di Pondok Pesantren *Tahfidz Putri Al-*

¹ Hasil Dokumentasi, "*Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Tahfidz Putri Al-Ghurobaa'*", 14 April 2022.

Ghurobaa' yang datang dari dalam Kudus maupun luar Kudus untuk sementara tinggal di rumah kosong milik Kyai Solihan, beliau juga seorang kyai dan merupakan kakak ipar dari KH. Mustamir Abdul Mu'in Al-Hafidz. Atas kerja sama yang baik antara KH. Mustamir Abdul Mu'in Al-Hafidz, masyarakat dan pemerintah desa akhirnya Pondok Pesantren *Tahfidz Putri Al-Ghurobaa'* dapat dibangun di atas tanah wakaf di sekitar kediaman KH. Mustamir Abdul Mu'in Al-Hafidz. Setelah proses panjang, akhirnya di putuskan pada tanggal 3 Rajab 1420 H atau bertepatan dengan tanggal 13 Oktober 1999 M secara resmi Pondok Pesantren *Tahfidz Putri Al-Ghurobaa'* berdiri. Bangunan tersebut di atas tanah wakaf seluas 1.420 m², berbentuk garis dan berkontruksi (susunan bangunan) dua lantai dan sebagian tiga lantai dengan seluas bangunan 451 m².²

2. Gambaran Umum Responden

Penelitian ini dilakukan di Ponpes Putri Al Ghurobaa Desa Tumpangkrasak Kecamatan Jati Kabupaten Kudus. Adapun objek dari penelitian ini adalah 150 santri yang memiliki buku tabungan dan berkuliah yang dijadikan sampel penelitian. Berdasarkan penyebaran kuesioner sebanyak 150 melalui Google Form didapatkan 133 santri yang memberikan respon. Setelah melalui pengecekan tidak ada kuesioner yang tidak memenuhi criteria, sehingga 133 kuesioner yang dapat digunakan.

Tabel 4.1 di bawah ini menunjukkan rincian pembagian dan pengembalian kuesioner. Tabel tersebut juga menginformasikan tingkat pengembalian (*response rate*) dan tingkat pengembalian yang digunakan (*usable response rate*).

Tabel 4.1
Tingkat Respon Responden Penelitian

Keterangan	Jumlah
Kuesioner yang dikirim	150
Kuesioner yang kembali	133
Kuesioner yang dapat digunakan	133
Tingkat partisipasi responden	88,7%

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas diketahui tingkat partisipasi responden dalam mengisi kuesioner (*response rate*) sebesar 88,7%, dihitung dari presentase jumlah kuesioner yang kembali

² Hasil Dokumentasi, "Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren *Tahfidz Putri Al-Ghurobaa'*", 14 April 2022.

memperhitungkan kelayakan kuesioner (133 kuesioner) dibagi total yang dikirim (150 kuesioner). Dari hasil kuesioner diperoleh gambaran responden yang dilihat dari kelompok fakultas dan usia. Data dan presentase mengenai kelompok fakultas responden pada santriwati Ponpes Al Ghurobaa Tumpangkrasak Jati Kudus adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Deskripsi Responden Berdasarkan Tingkat Fakultas

Fakultas	Jumlah	Presentase (%)
Tarbiyah	78	59%
Ekonomi dan Bisnis Islam	10	8%
Dakwah	11	8%
Ushuluddin	32	24%
Syariah	2	2%
Jumlah	133	100%

Sumber data : Data primer yang diolah, 2022

Tabel 4.2 menunjukkan dari 133 responden yang kuliah di Fakultas Tarbiyah ada 78 orang atau 59%. Berkuliah dengan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam ada 10 orang atau 8%. Santri yang berkuliah dengan Fakultas Dakwah ada 11 orang atau 8%, santri yang berkuliah di Fakultas Ushuludin berjumlah 32 orang atau 24% sisanya 2 orang atau 2% berkuliah dengan Fakultas Syariah. Berdasarkan keterangan ini maka sebagian besar santriwati Ponpes Al Ghurobaa Tumpangkrasak Jati Kudus berkuliah pada jurusan Tarbiyah

Data mengenai umur responden santriwati Ponpes Al Ghurobaa Tumpangkrasak Jati Kudus adalah:

Tabel 4.3
Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Presentase (%)
< 20 tahun	21	12.9
20 – 25 tahun	82	50.3
Total	163	100.0

Sumber data : Data primer yang diolah, 2022

Tabel 4.3 menunjukkan santriwati yang berusia kurang dari 20 tahun ada 21 orang atau 12,9%. Santriwati yang berusia antara 20 – 25 tahun ada 82 orang atau 50,3%. Berdasarkan hasil ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden berusia antara 20-25 tahun..

3. Variabel Penelitian

Hasil dari penyebaran kuesioner kepada responden dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Pengetahuan Santri (X_1)

Hasil jawaban angket responden tentang pengetahuan santri dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Jawaban Angket Pengetahuan Santri

Item	Total SS	(%)	Total S	(%)	Total KS	(%)	Total TS	(%)	Total STS	(%)
P1	33	24,81	56	42,11	31	23,31	12	9,02	1	0,75
P2	29	21,80	62	46,62	29	21,80	12	9,02	1	0,75
P3	42	31,58	56	42,11	19	14,29	15	11,28	1	0,75
P4	33	24,81	58	43,61	32	24,06	10	7,52	0	0,00
P5	35	26,32	57	42,86	27	20,30	12	9,02	2	1,50
P6	41	30,83	57	42,86	23	17,29	12	9,02	0	0,00

Sumber: *Data Primer yang diolah, 2022*

Tabel 4.4 menunjukkan jawaban responden terhadap butir pertanyaan tentang pengetahuan santri yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Item pertanyaan satu menunjukkan 33 orang menjawab sangat setuju, 56 menjawab setuju, 31 orang menjawab kurang setuju, 12 orang menjawab tidak setuju dan 1 orang menjawab sangat tidak setuju. Berdasarkan hasil dapat disimpulkan sebagian besar responden setuju santriwati mengetahui adanya keuntungan dari produk bank syariah
- 2) Item pertanyaan dua menunjukkan 29 orang menjawab sangat setuju, 62 orang menjawab setuju, 29 orang menjawab kurang setuju, 12 orang menjawab tidak setuju dan 1 orang menjawab sangat setuju. Jadi dapat disimpulkan sebagian besar responden setuju tabungan, giro dan deposito merupakan produk bank syariah.
- 3) Item pertanyaan ketiga menunjukkan 42 orang menjawab sangat setuju, 56 orang menjawab setuju, 19 orang menjawab kurang setuju, 15 orang menjawab tidak setuju dan 1 orang menjawab sangat tidak setuju. Jadi dapat disimpulkan sebagian besar responden setuju pernah menabung di bank syariah.
- 4) Item pertanyaan keempat menunjukkan 33 orang menjawab sangat setuju, 58 orang menjawab setuju, 32 orang menjawab kurang setuju, dan 10 orang menjawab

tidak setuju. Jadi dapat disimpulkan sebagian besar responden setuju bagaimana cara menabung di bank syariah.

- 5) Item pertanyaan lima menunjukkan 35 orang menjawab sangat setuju, 57 menjawab setuju, 27 orang menjawab kurang setuju, 12 orang menjawab tidak setuju dan 2 orang menjawab sangat tidak setuju. Jadi dapat disimpulkan sebagian besar responden setuju pernah bertransaksi di bank syariah dengan baik.
 - 6) Item pertanyaan enam menunjukkan 41 orang menjawab sangat setuju, 57 menjawab setuju, 23 orang menjawab kurang setuju, dan 12 orang menjawab tidak setuju. Jadi dapat disimpulkan sebagian besar responden setuju puas menabung di bank syariah
- b. Religiusitas (X_2)

Hasil jawaban angket responden tentang religiusitas dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Jawaban Variabel Religiusitas

Item	Total SS	(%)	Total S	(%)	Total KS	(%)	Total TS	(%)	Total STS	(%)
P1	36	27,07	71	53,38	19	14,29	5	3,76	2	1,50
P2	18	13,53	77	57,89	29	21,80	8	6,02	1	0,75
P3	24	18,05	84	63,16	19	14,29	6	4,51	0	0,00
P4	26	19,55	72	54,14	26	19,55	8	6,02	1	0,75
P5	27	20,30	81	60,90	19	14,29	5	3,76	1	0,75

Sumber: *Data Primer yang diolah, 2022*

Tabel 4.5 menunjukkan jawaban responden terhadap butir pertanyaan tentang religiusitas yang dapat dijelaskan di bawah ini:

- 1) Item pertanyaan pertama menunjukkan 36 orang menjawab sangat setuju, 71 menjawab setuju, 19 orang menjawab kurang setuju, dan 5 orang menjawab tidak setuju serta 2 orang menjawab sangat tidak setuju. Jadi dapat disimpulkan sebagian besar responden setuju menyakini bank syariah menerapkan nilai-nilai ajaran Islam
- 2) Item pertanyaan dua menunjukkan 18 orang menjawab sangat setuju, 77 menjawab setuju, 29 orang menjawab kurang setuju, dan 8 orang menjawab tidak setuju serta 1 orang menjawab sangat tidak setuju. Jadi dapat

disimpulkan sebaagian besar responden setuju untuk percaya bahwa bertransaksi di bank syariah tidak ada unsur riba

- 3) Item pertanyaan tiga menunjukkan 24 orang menjawab sangat setuju, 84 menjawab setuju, 19 orang menjawab kurang setuju, dan 6 orang menjawab tidak setuju. Jadi dapat disimpulkan responden setuju harus jujur bertransaksi di bank syariah
 - 4) Item pertanyaan empat menunjukkan 26 orang menjawab sangat setuju, 72 menjawab setuju, 26 orang menjawab kurang setuju, dan 8 orang menjawab tidak setuju serta 1 orang menjawab sangat tidak setuju. Jadi dapat disimpulkan sebagian besar responden setuju mengetahui banyak akad-akad dalam bank syariah
 - 5) Item pertanyaan lima menunjukkan 27 orang menjawab sangat setuju, 81 menjawab setuju, 19 orang menjawab kurang setuju, 5 orang menjawab tidak setuju serta 1 orang menjawab sangat tidak setuju. Jadi dapat disimpulkan sebagian besar responden setuju untuk mengamalkan nilai-nilai Islam pada bank syariah
- c. Lingkungan Sosial (X_3)

Hasil jawaban angket responden tentang lingkungan sosial dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Jawaban Variabel Lingkungan Sosial

Item	Total SS	(%)	Total S	(%)	Total KS	(%)	Total TS	(%)	Total STS	(%)
P1	15	11,28	70	52,63	34	25,56	14	10,53	0	0,00
P2	16	12,03	69	51,88	34	25,56	13	9,77	1	0,75
P3	23	17,29	65	48,87	36	27,07	9	6,77	0	0,00
P4	19	14,29	55	41,35	39	29,32	18	13,53	2	1,50
P5	14	10,53	73	54,89	31	23,31	13	9,77	2	1,50

Sumber: *Data Primer yang diolah, 2022*

Tabel 4.6 menunjukkan jawaban responden terhadap butir pertanyaan tentang lingkungan sosial yang dapat dijelaskan di bawah ini:

- 1) Item pertanyaan pertama menunjukkan 15 orang menjawab sangat setuju, 70 menjawab setuju, 34 orang menjawab kurang setuju, dan 14 orang menjawab setuju. Jadi dapat disimpulkan sebagian besar responden setuju

- mengenal bank syariah dari orang tua dan disarankan untuk menggunakan bank syariah
- 2) Item pertanyaan dua menunjukkan 16 orang menjawab sangat setuju, 69 menjawab setuju, 34 orang menjawab kurang setuju, dan 13 orang menjawab tidak setuju serta 1 orang menjawab sangat tidak setuju. Jadi dapat disimpulkan sebagian besar responden setuju mengenal bank syariah dari saudara dan disarankan untuk menggunakan bank syariah
 - 3) Item pertanyaan tiga menunjukkan 23 orang menjawab sangat setuju, 65 menjawab setuju, 36 orang menjawab kurang setuju, dan 9 orang menjawab tidak setuju. Jadi dapat disimpulkan sebagian besar responden setuju mengenal bank syariah dari guru/ dosen saya dan disarankan untuk menggunakan bank syariah
 - 4) Item pertanyaan empat menunjukkan 19 orang menjawab sangat setuju, 55 menjawab setuju, 39 orang menjawab kurang setuju, dan 18 orang menjawab tidak setuju serta 2 orang menjawab sangat tidak setuju. Jadi dapat disimpulkan sebagian besar responden setuju mengenal bank syariah dari tetangga dan disarankan untuk menggunakan bank syariah
 - 5) Item pertanyaan lima menunjukkan 14 orang menjawab sangat setuju, 73 menjawab setuju, 31 orang menjawab kurang setuju, dan 13 orang menjawab tidak setuju serta 2 orang menjawab sangat tidak setuju. Jadi dapat disimpulkan sebagian besar responden setuju mengenal bank syariah dari teman dan disarankan untuk menggunakan bank syariah.
- d. Minat Menabung (Y)

Hasil jawaban angket responden tentang minat menabung di bank syariah dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Jawaban Variabel Minat Menabung

Item	Total SS	(%)	Total S	(%)	Total KS	(%)	Total TS	(%)	Total STS	(%)
P1	13	9.77	76	57.14	34	25.56	9	6.77	1	0.75
P2	19	14.29	82	61.65	26	19.55	6	4.51	0	0.00
P3	21	15.79	76	57.14	26	19.55	8	6.02	2	1.50
P4	14	10.53	87	65.41	23	17.29	9	6.77	0	0.00
P5	23	17.29	81	60.90	23	17.29	6	4.51	0	0.00
P6	29	21.80	80	60.15	20	15.04	4	3.01	0	0.00

Sumber: *Data Primer yang diolah, 2022*

Tabel 4.7 menunjukkan jawaban responden terhadap butir pertanyaan tentang minat menabung di bank syariah dapat dijelaskan dibawah ini:

- 1) Item pertanyaan pertama menunjukkan 13 orang menjawab sangat setuju, 76 menjawab setuju, 34 orang menjawab kurang setuju, dan 9 orang menjawab tidak setuju serta 1 orang menjawab sangat tidak setuju. Jadi dapat disimpulkan sebagian besar responden setuju ingin menggunakan produk bank syariah.
- 2) Item pertanyaan dua menunjukkan 19 orang menjawab sangat setuju, 82 menjawab setuju, 26 orang menjawab kurang setuju, dan 6 orang menjawab tidak setuju. Jadi dapat disimpulkan sebagian besar responden setuju akan merekomendasikan kepada teman, keluarga, dan orang lain.
- 3) Item pertanyaan tiga menunjukkan 21 orang menjawab sangat setuju, 76 menjawab setuju, 26 orang menjawab kurang setuju, dan 8 orang menjawab tidak setuju serta 2 orang menjawab sangat tidak setuju. Jadi dapat disimpulkan sebagian besar responden setuju tertarik untuk berinvestasi di bank syariah.
- 4) Item pertanyaan empat menunjukkan 14 orang menjawab sangat setuju, 7 menjawab setuju, 23 orang menjawab kurang setuju, dan 9 orang menjawab tidak setuju. Jadi dapat disimpulkan sebagian besar responden setuju yakin dengan berinvestasi di bank syariah dapat memperoleh keuntungan di masa yang akan datang.
- 5) Item pertanyaan lima menunjukkan 23 orang menjawab sangat setuju, 81 menjawab setuju, 23 orang menjawab kurang setuju, 6 orang menjawab tidak setuju. Jadi dapat

disimpulkan sebagian besar responden setuju Galeri Investasi Syariah adalah salah satu tempat untuk berinvestasi di bank syariah

- 6) Item pertanyaan enam menunjukkan 29 orang menjawab sangat setuju, 80 menjawab setuju, 20 orang menjawab kurang setuju, 4 orang menjawab tidak setuju. Jadi dapat disimpulkan sebagian besar responden setuju Mencari informasi tentang investasi adalah hal yang harus dilakukan oleh calon investor

Hasil jawaban angket responden kemudian diolah untuk mengetahui statistik deskriptifnya. Statistik deskriptif mempunyai tujuan untuk memberikan gambaran mengenai nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata dan standar deviasi dari variabel-variabel penelitian sehingga dapat digeneralisasikan. Hasil analisis deskriptif dengan menggunakan bantuan program SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Statistik Deskriptif

Variabel	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan Santri	12	30	23,18	4,353
Religiusitas	9	25	19,55	3,103
Lingkungan Sosial	9	25	18,23	3,348
Minat Menabung	12	30	23,05	3,073

Sumber: hasil SPSS yang diolah, 2022

- a. Pengetahuan Santri

Tabel 4.8 memperlihatkan pengetahuan santri memiliki kisaran antara 12 sampai 30 dengan rata-rata 23,18 dan standar deviasi 4,353. Hasil ini menunjukkan besarnya sebaran data yang mengindikasikan adanya homogenitas data pada variabel pengetahuan santri. Hal ini mengindikasikan minimnya perbedaan jawaban responden atas kuesioner pengetahuan santri yang ditunjukkan oleh 43,4% responden menjawab setuju atas pengetahuan santri.

- b. Religiusitas

Tabel 4.8 memperlihatkan variabel religiusitas memiliki nilai minimum 9 nilai maksimum 25 yang memiliki rata-rata 19,55 dan nilai standar deviasi 3,103. Berdasarkan data-data ini menunjukkan besarnya sebaran data yang mengindikasikan adanya homogenitas data pada variabel religiusitas. Hal ini mengindikasikan minimnya perbedaan jawaban responden atas kuesioner religiusitas yang

ditunjukkan oleh 57,9% responden menjawab setuju atas religiusitas.

c. Lingkungan sosial

Tabel 4.8 memperlihatkan variabel lingkungan sosial memiliki nilai minimum 9 nilai maksimum 25 yang memiliki rata-rata 18,23 dan nilai standar deviasi 3,348. Berdasarkan data-data ini menunjukkan besarnya sebaran data yang mengindikasikan adanya homogenitas data pada variabel lingkungan sosial. Hal ini mengindikasikan minimnya perbedaan jawaban responden atas kuesioner lingkungan sosial yang ditunjukkan oleh 49,9% responden menjawab setuju atas lingkungan sosial.

d. Minat menabung

Tabel 4.8 memperlihatkan variabel minat menabung memiliki nilai minimum 12 nilai maksimum 30 yang memiliki rata-rata 23,05 dan nilai standar deviasi 3,073. Berdasarkan data-data ini menunjukkan besarnya sebaran data yang mengindikasikan adanya homogenitas data pada variabel minat menabung. Hal ini mengindikasikan minimnya perbedaan jawaban responden atas kuesioner minat menabung yang ditunjukkan oleh 60,4% responden menjawab setuju atas minat menabung.

4. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mengetahui ketepatan suatu instrument dalam menilai variabel atau dapat dikatakan untuk mengetahui kesahan dari suatu instrument penelitian. Uji validitas dari penelitian ini dilihat pada nilai corrected item-total correlation. Dari hasil pengolahan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Item	r hitung	Keterangan
Pengetahuan Santri (X ₁)	X1.1	0,716	Valid
	X1.2	0,699	Valid
	X1.3	0,650	Valid
	X1.4	0,697	Valid
	X1.5	0,680	Valid
	X1.6	0,550	Valid
Religiusitas (X ₂)	X2.1	0,620	Valid
	X2.2	0,630	Valid

Variabel	Item	r hitung	Keterangan
	X2.3	0,709	Valid
	X2.4	0,675	Valid
	X2.5	0,686	Valid
Lingkungan Sosial (X ₃)	X3.1	0,644	Valid
	X3.2	0,709	Valid
	X3.3	0,607	Valid
	X3.4	0,653	Valid
	X3.5	0,602	Valid
Minat Menabung (Y)	Y.1	0,376	Valid
	Y.2	0,649	Valid
	Y.3	0,574	Valid
	Y.4	0,558	Valid
	Y.5	0,502	Valid
	Y.6	0,512	Valid

Sumber : hasil SPSS yang diolah, 2022

Tabel 4.9 menunjukkan semua item yang menyusun variabel memiliki r hitung lebih besar dari r tabel 0,170 dan bernilai positif. Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan item butir atau pertanyaan tersebut dikatakan valid.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui keajegan dari suatu instrument penelitian. Uji reliabilitas dari pengetahuan santri, religiusitas, lingkungan sosial dan minat menabung memberikan hasil berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Reliabilitas

Kuesioner	Item	Alpha Cronbach	Keterangan
Pengetahuan Santri	6	0,867	Reliabel
Religiusitas	5	0,851	Reliabel
Lingkungan Sosial	5	0,839	Reliabel
Minat Menabung	6	0,778	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Tabel 4.10 menunjukkan semua variabel memiliki nilai cronbach alpha yang lebih tinggi dari 0,7, maka semua variabel dikatakan reliabel. Berdasarkan keterangan tersebut maka dapat disimpulkan syarat reliabilitas alat ukur terpenuhi.

5. Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah suatu data dapat dianalisis lebih lanjut diperlukan suatu uji asumsi klasik agar hasil dan analisa nantinya efisien dan tidak bias. Adapun Hasil pengujian tersebut sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji	Hasil	Keterangan
Normalitas	$\rho = 0,192$	Data berdistribusi normal
Multikolinieritas	VIF X1 = 1,118 VIF X2 = 1,430 VIF X3 = 1,353	Tidak terjadi multikolinieritas
Heteroskedastisitas	ρ X1 = 0,077 ρ X2 = 0,554 ρ X3 = 0,762	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Autokorelasi	DW = 2,066	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber: hasil SPSS 22 yang diolah

Berdasarkan tabel 4.11 tentang uji normalitas diketahui nilai signifikansi dari uji *Kolmogorov smirnov* sebesar 0,192 yang lebih dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal. Berdasarkan uraian in maka dapat disimpulkan model regresi telah memenuhi syarat normalitas data.

Berdasarkan Tabel 4.11 uji multikolinieritas menunjukkan nilai VIF dari ketiga variabel bebas yang kurang dari 10. Berdasarkan hasil ini dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas dalam persamaan regresi, sehingga uji multikolonieritas data terpenuhi.

Hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 4.11 menunjukkan nilai probabilitas (ρ) variabel bebas yang lebih dari 0,05 terhadap nilai absolute residual. Hasil ini dapat disimpulkan persamaan regresi ini terbebas dari asumsi heteroskedastisitas, sehingga asumsi heteroskedastisitas terpenuhi.

Hasil uji autokorelasi pada tabel 4.11 menunjukkan nilai Durbin Watson sebesar 2,066. Nilai ini bila dibandingkan dengan nilai durbin upper (du) sebesar 1,752 dan 4-du sebesar 2,248, maka nilai Durbin Watson lebih dari nilai du dan kurang dari 4-du ($1,752 < 2,066 < 2,248$). Berdasarkan uraian ini maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi positif maupun negatif, sehingga uji autokolerasi data terpenuhi.

6. Analisis Data

Model statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis digunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda digunakan untuk memprediksi perubahan variasi minat menabung yang dilihat dari perubahan pengetahuan santri, religiusitas dan lingkungan sosial. Adapun hasil pengolahan statistik yaitu:

Tabel 4.12
Hasil Analisis Regresi Berganda

Variabel	B	T	Sig. t	Keterangan
(Constant)	6,773		0,000	
Pengetahuan Santri (X1)	0,193	2,978	0,003	H1 diterima
Religiusitas (X2)	0,518	7,079	0,000	H2 diterima
Lingkungan Sosial (X3)	0,184	2,589	0,011	H3 diterima
Adjusted R Square = 0,505				
F hitung = 45,869				

Sumber : Hasil SPSS yang diolah, 2022

Pada tabel 4.12 terdapat nilai koefisien regresi linear berganda, dimana nilai constant pada kolom tersebut sebesar 6,773, untuk nilai regresi pengetahuan (X1) sebesar 0,136, religiusitas (X2) sebesar 0,513, dan lingkungan sosial (X3) sebesar 0,169. Dengan nilai tersebut dapat diperoleh persamaan regresi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 6,773 + 0,136 X_1 + 0,513 X_2 + 0,169 X_3 + e$$

Dari hasil pengujian regresi serta persamaan tersebut menunjukkan koefisien regresi dari ketiga variabel bebas (b1,b2, dan b3) bertanda positif (+) dengan ini menunjukkan apabila variabel pengetahuan, religiusitas, dan lingkungan sosial terpenuhi maka minat menabung akan semakin meningkat pula, begitu sebaliknya apabila variabel pengetahuan, religiusitas, dan lingkungan sosial bertanda negatif (-) maka akan menurunkan minat menabung. Dalam persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa:

- a. Jika nilai variabel yang terdiri dari pengetahuan, religiusitas, dan lingkungan sosial memiliki nilai 0, maka variabel minat menabung akan tetap sebesar 6,773 dikarenakan nilai konstanta menunjukkan nilai sebesar 6,773.
- b. Nilai koefisien pengetahuan (X1) sebesar 0,136 atau setara dengan 13,6% yang menunjukkan bahwa variabel tersebut memberi pengaruh positif terhadap minat menabung, yang artinya apabila semakin luas pengetahuan santri putri Al-

Ghurobaa', maka minat menabung di bank syariah akan mengikat pula.

- c. Nilai koefisien religiusitas (X_2) sebesar 0,513 atau setara dengan 51,3% yang menunjukkan bahwa variabel tersebut memberi pengaruh positif terhadap minat menabung, yang artinya apabila semakin tinggi religiusitas santri putri pondok pesantren Al-Ghurobaa', maka minat menabung di bank syariah akan meningkat pula.
- d. Nilai koefisien lingkungan sosial (X_3) sebesar 0,169 atau setara dengan 16,9% yang menunjukkan bahwa variabel tersebut memberi pengaruh positif terhadap minat menabung, yang artinya apabila semakin luas lingkungan dan semakin banyak bersosialisasi santri putri pondok pesantren Al-Ghurobaa', maka minat menabung di bank syariah akan meningkat pula.

Dari persamaan regresi linear berganda diatas dapat diambil kesimpulan bahwa variabel religiusitas merupakan yang paling besar memberi pengaruh secara signifikan.

Untuk mengetahui ketepatan suatu model regresi dapat dilihat dari goodness of fitnya yang terdiri atas koefisien determinasi, uji simultan (uji F) dan uji parsial (uji t).

- a. Koefisien determinasi

Uji koefisien determinasi adalah uji yang digunakan untuk mengetahui besaran dalam persen pengaruh variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Uji koefisien determinasi dinotasikan dengan nilai adjusted R^2 . Berdasarkan tabel 4.12 diketahui nilai adjusted R square sebesar 0,505, yang mengandung arti 50,5% variasi besarnya minat menabung di bank syariah bisa dijelaskan oleh variasi pengetahuan santri, religiusitas dan lingkungan sosial. Adapun sisanya 49,5% lainnya dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

- b. Uji simultan (uji F)

Uji F seringkali juga dinamakan dengan *analysis of variance*. Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Tabel 4.12 memperlihatkan nilai F hitung sebesar 45,869 yang lebih besar dari F tabel 2,675. Hal ini berarti bahwa model penelitian adalah fit atau dengan kata lain ada pengaruh yang signifikan antara pengetahuan santri, religiusitas dan lingkungan sosial terhadap minat menabung di bank syariah.

c. Analisis Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian parsial ini menggunakan uji t dimana hasilnya:

- 1) Pengaruh pengetahuan terhadap minat menabung di bank syariah.

Tabel 4.12 menunjukkan variabel pengetahuan santri memiliki t hitung 2,978 yang lebih dari t tabel 1,979 maka dapat disimpulkan variabel pengetahuan santri berpengaruh positif terhadap minat menabung di bank syariah. Berdasarkan hasil ini maka dapat disimpulkan hipotesis satu (H_1) diterima.

- 2) Pengaruh religiusitas terhadap minat menabung di bank syariah.

Tabel 4.12 menunjukkan variabel religiusitas memiliki t hitung 7,079 yang lebih dari t tabel 1,979 maka dapat disimpulkan variabel religiusitas berpengaruh positif terhadap minat menabung di bank syariah. Berdasarkan hasil ini maka dapat disimpulkan hipotesis dua (H_2) diterima.

- 3) Pengaruh lingkungan sosial terhadap minat menabung di bank syariah.

Tabel 4.12 menunjukkan variabel lingkungan sosial memiliki t hitung 2,589 yang lebih dari t tabel 1,979, maka dapat disimpulkan variabel lingkungan sosial berpengaruh positif terhadap minat menabung di bank syariah. Berdasarkan hasil ini maka dapat disimpulkan hipotesis tiga (H_3) diterima.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh pengetahuan santri terhadap minat menabung di bank syariah

Pengetahuan santri berpengaruh positif terhadap minat menabung di bank syariah. Tanda koefisien regresi variabel pengetahuan santri yang positif menunjukkan semakin meningkatnya informasi yang telah diproses dan diorganisasikan untuk memperoleh pemahaman, pembelajaran dan pengalaman yang terkait dengan produk atau jasa tertentu maka mampu meningkatkan minat menabung.

Hal ini didasarkan ketertarikan individu dalam menggunakan produk atau jasa dikarenakan individu memiliki informasi mengenai produk atau jasa tersebut. Informasi-informasi tersebut akan diproses dan diorganisasikan untuk memperoleh pemahaman serta pengetahuan yang mendalam akan produk tersebut. Apabila menurut individu bahwa produk tersebut akan memberikan manfaat kepada dirinya dibandingkan dengan produk-produk yang lain, maka individu tersebut akan tertarik untuk menggunakan produk tersebut. Hal ini dapat disimpulkan bahwa minat individu dalam menggunakan produk dikarenakan adanya pengetahuan individu terhadap produk tersebut.

Pengetahuan masyarakat mengenai Bank Syariah akan mempengaruhi sikap masyarakat tersebut terhadap produk-produk yang ditawarkan sehingga semakin baik pengetahuan masyarakat mengenai perbankan maka semakin meningkat keinginan untuk menggunakan produk tersebut. Pengetahuan merupakan suatu tindakan yang berhubungan dengan pola pikir seseorang yang mempengaruhi minat. Jika seorang nasabah mengetahui bank syariah kemungkinan besar akan menabung di bank syariah.³

Hal ini ditunjang oleh nilai rata-rata dari pengetahuan sebesar 23,18 dengan standar deviasi 4,353 yang menunjukkan adanya kesepahaman dan kesetujuan responden bahwa dengan mengetahui manfaat, mengetahui atribut, pengalaman menabung, mengetahui informasi menabung dan menggunakan produk serta kepuasan menabung menunjukkan adanya pengetahuan terhadap perbankan syariah. Pengetahuan ini akan dapat meningkatkan minat individu untuk menggunakan jasa perbankan syariah untuk menyimpan uang mereka. Didukung data penelitian yang menunjukkan dari 71 responden yang menyatakan setuju atas pengetahuan yang dimiliki, 53 responden menyatakan setuju berminat menabung di bank syariah. Ini mengindikasikan 74,6% perubahan minat menabung dapat disebabkan oleh adanya pengetahuan yang dimiliki.

Hasil ini selaras dengan *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang menerangkan minat seseorang timbul karena adanya

³ Fajar Mujaddid dan Pandu Tezar Adi Nugroho, "Pengaruh Pengetahuan, Reputasi, Lingkungan Dan Religiusitas Terhadap Minat Pelajar Sekolah Menengah Kejuruan Prodi Perbankan Syariah Dalam Menabung Di Bank Syariah," *Jurnal Ekonomi Islam* Vol. 10, No. 1 (2019): 37.

dua hal yaitu faktor pribadi dan faktor sosial. Salah satu dari faktor pribadi adalah pengetahuan yang dimiliki individu tersebut. Apabila individu tersebut memiliki pengetahuan yang tinggi terhadap suatu hal maka akan menimbulkan minat terhadap hal tersebut. Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian Fajar Mujaddin dan Pandu Tezar Adi Nugroho dan penelitian Syahrizal yang menunjukkan pengetahuan berpengaruh positif terhadap minat menabung.

2. Pengaruh religiusitas terhadap minat menabung

Religiusitas berpengaruh positif terhadap minat menabung. Tanda koefisien regresi variabel religiusitas yang positif menunjukkan bahwa semakin meningkatnya tingkat keyakinan, kepercayaan, dan kesalehan seseorang dalam menjalani syariat agama maka mampu meningkatkan minat individu untuk menabung di bank syariah.

Kemampuan religiusitas dalam meningkatkan minat menabung di bank syariah didasari sikap religiusitas merupakan perilaku individu Islam yang taat terhadap syariah Islam. Syariah Islam yang mengharamkan akan riba menjadi alasan utama individu tersebut untuk berminat menyimpan uang dimilikinya di bank syariah. Mereka percaya dengan memakai jasa keuangan syariah akan terhindar dari kerugian baik di dunia apalagi di akhirat.

Aqidah Asri Suwarsih menyatakan sikap religiusitas bagi umat Islam harus diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan termasuk aspek ekonomi. Lembaga perbankan tersebut termasuk ke dalam aspek syariat yang berhubungan dengan kegiatan muamalah. Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) Majelis Ulama Indonesia (MUI) tahun 2003 bahwa bunga tidak sesuai dengan syariat Islam. Bunga bank mengandung unsur riba. Hal inilah yang menyebabkan intensi untuk berpindah dari Bank Konvensional menuju Bank syariah.⁴

Hal ini ditunjang oleh nilai rata-rata dari religiusitas sebesar 19,55 dengan standar deviasi 3,103 yang menunjukkan adanya kesepahaman dan kesetujuan responden bahwa adanya penerapan nilai nilai Islam, tanpa riba, jujur dalam bertransaksi, adanya akad-akad syariah, pengamalan nilai-nilai Islam dalam

⁴ Aqidah Asri Suwarsih, "Identifikasi Potensi Nasabah Baru Bank Syariah Ditinjau Dari Customer Switching Intention," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* Vol. 3, No. 2 (2017): 169–190.

bank menunjukkan adanya religiusitas. Adanya religiusitas ini akan membuat individu memberikan keyakinan menabung di bank syariah adalah bentuk pengalaman nilai syariah Islam dalam bidang muamalah sehingga mampu meningkatkan minat untuk menyimpan uang di bank syariah. Didukung data penelitian yang menunjukkan dari 88 responden yang menyatakan setuju atas religiusitas yang dimiliki, 66 responden menyatakan setuju untuk minat menabung di bank syariah. Ini mengindikasikan 75% perubahan minat menabung di bank syariah dapat disebabkan oleh adanya religiusitas.

Hal ini selaras dengan *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang menerangkan minat seseorang timbul karena adanya salah satu faktor yaitu faktor pribadi. Faktor pribadi yang dapat merubah minat untuk menabung di bank syariah adalah adanya religiusitas yang dimiliki individu tersebut. Apabila individu tersebut memiliki religiusitas yang tinggi maka individu akan taat terhadap syariah Islam salah satunya adalah menghindari riba, sehingga individu tersebut akan menyimpan uangnya pada bank syariah.. Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian Fajar Mujaddin dan Pandu Tezar Adi Nugroho dan penelitian Abdul Haris Romdhoni dan Dita Ratnasari yang menunjukkan religiusitas berpengaruh positif terhadap minat menabung.

3. Pengaruh lingkungan sosial terhadap minat menabung di bank syariah

Lingkungan sosial berpengaruh positif terhadap minat menabung di bank syariah. Tanda koefisien regresi variabel lingkungan sosial yang positif menunjukkan bahwa semakin meningkatnya interaksi yang terjalin antara masyarakat dan lingkungan serta dengan tetap memperhatikan syariat agama yang berlaku maka mampu meningkatkan minat untuk menabung di bank syariah.

Kemampuan lingkungan sosial dalam meningkatkan minat menabung di bank syariah disebabkan lingkungan merupakan dasar pendidikan dan pengajaran bagi individu yang dapat mempengaruhi tingkah laku seseorang. Lingkungan sosial ini dapat berupa keluarga, teman atau masyarakat. Apabila dalam lingkungan sosial tersebut banyak yang menggunakan perbankan syariah dalam aktivitas ekonomi, maka akan mampu memberikan perubahan terhadap tingkah laku individu, dimana dari lingkungan sosial ini individu tersebut akan memperoleh informasi mengenai perbankan syariah yang memiliki

keunggulan dalam penerapan syariah Islam. Adanya informasi ini akan memberikan pemahaman terhadap individu tersebut, sehingga berdampak terhadap pemahaman dan pengetahuan tentang bank syariah sehingga akan mampu meningkatkan minat untuk menggunakan bank syariah sebagai tempat penyimpanan uangnya.

Purwanto menyatakan dalam kehidupan sosial manusia membutuhkan organisasi seperti sekolah, kumpulan dalam bermasyarakat, serta organisasi lainnya. Lingkungan sosial memiliki dampak kepada kepribadian serta perilaku seseorang, dimana didalam lingkungan sosial setiap individu saling memberi pengaruh terhadap individu lain. Upaya menjaga dan mengembangkan kehidupan dibentuklah kelompok-kelompok sosial antar manusia.⁵

Hal ini ditunjang oleh nilai rata-rata dari lingkungan sosial sebesar 18,23 dengan standar deviasi 3,348 yang menunjukkan adanya kesepahaman dan kesetujuan responden bahwa adanya informasi dan saran dari orang tua, informasi dan saran dari saudara, informasi dan saran dari guru/dosen, informasi dan saran dari tetangga dan informasi dan saran dari teman menunjukkan adanya lingkungan sosial yang baik. Adanya lingkungan sosial yang baik ini memberikan pengertian dan pemahaman tentang bank syariah sehingga mampu meningkatkan minat untuk menabung di bank syariah. Didukung data penelitian yang menunjukkan dari 74 responden yang menyatakan setuju atas lingkungan sosial, 59 responden menyatakan setuju untuk minat menabung di bank syariah. Ini mengindikasikan 79,7% perubahan minat menabung dapat disebabkan oleh adanya lingkungan sosial.

Hal ini selaras dengan *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang menerangkan minat seseorang timbul karena adanya salah satu faktor yaitu norma subjektif. Norma subjektif dalam hal ini merupakan lingkungan sosial yang memberikan dorongan agar individu mempunyai minat untuk menabung di bank syariah. Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian Mirro Faricha Wati dan penelitian Fifin Zuriyatul Casvi yang menunjukkan lingkungan sosial berpengaruh positif terhadap minat menabung.

⁵ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 21.

C. Implikasi Penelitian

Melihat hasil pengujian hipotesis penelitian diatas, maka terdapat implikasi penelitian baik secara teoritik maupun praktik, yaitu:

1. Implikasi Teoritik

Untuk penelitian selanjutnya, penelitian ini bisa dijadikan sebagai rujukan atau referensi dalam penelitian. Hasil penelitian ini merupakan bagian dari bidang perbankan syariah khususnya berkaitan dengan perilaku konsumena. Perilaku konsumen dan organisasi merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, karena tercapainya tujuan dari organisasi adalah dengan berperilaku perilaku yang dimiliki oleh konsumen.

2. Implikasi Praktik

a. Bagi Penulis

Penelitian merupakan kesempatan yang baik untuk menerapkan teori khususnya dibidang perilaku konsumen ke dunia praktek yang sesungguhnya.

b. Bagi Lembaga Keuangan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan yang bermanfaat bagi lembaga keuangan untuk mengetahui variabel-variabel mana yang harus ditingkatkan untuk mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan.

c. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi pembaca dan dapat memberikan informasi bagi penelitian lain yang berkaitan dengan bidang perbankan syariah, khususnya dibidang perilaku konsumen.